

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Supriadi, Rika Tri Wulandari

IAI An-Nadwah Kuala Tungkal, Indonesia

Email: Adi047266@gmail.com

Abstrak

Fenomena yang diawali pada bulan Desember 2019, wabah *pneumonia* yang disebabkan oleh virus corona terjadi di Wuhan Provinsi Hubei dan telah menyebar dengan cepat ke seluruh China. WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 dan menjadi pandemi yang menyerang semua negara di dunia. Pemerintah menghimbau masyarakat melakukan pola hidup sesuai protokol kesehatan semasa pandemi. Kenyataannya bahwa masyarakat Pantai Gading tidak peduli/mengindahkan himbauan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan. Kurangnya kesadaran masyarakat Pantai Gading mengenai protokol kesehatan masih terlihat sangat rendah. Salah satunya tidak menggunakan masker pada saat berada dikeramaian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi, untuk mengetahui faktor penghambat serta upaya yang dilakukan aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi partisipan. Data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Hasil penelitian yaitu, pertama, strategi yang digunakan meliputi pengulangan pesan, kerjasama tim, dan kampanye masker. Kedua, hambatan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat protokol kesehatan, masyarakat kurang mematuhi protokol kesehatan, dan masyarakat belum terbiasa dengan prokes. Ketiga, upaya dalam mengatasi hambatan tersebut dengan sosialisasi protokol kesehatan, pendirian pos protokol kesehatan masker, dan menerapkan sikap membiasakan diri dengan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi; Pemerintah; Protokol Kesehatan.

PENDAHALUAN

Pemerintahan merupakan suatu lembaga yang terdiri dari sekumpulan orang-orang yang mengatur suatu masyarakat yang memiliki cara dan strategi yang berbeda-beda dengan tujuan agar masyarakat tersebut dapat tertata dengan baik.¹ Dalam undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Desa

¹Patrice Varano Musung, dkk., “Kewenangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/21244/20953>, hlm.82.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²

Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut, terlihat bahwa pemerintah desa memiliki kewenangan yang sangat luas dalam mengatur dan menjaga wilayahnya, dengan dukungan dana serta kewenangan otonomi asli desa membuat pemerintah desa dapat menjalankan berbagai perintah dari pemerintahan daerah dan pemerintahan pusat termasuk dalam penanganan fenomena pandemi Covid yang pada bulan terakhir telah meresahkan dunia.

Fenomena yang diawali pada bulan Desember 2019, wabah *pneumonia* yang disebabkan oleh virus corona terjadi di Wuhan Provinsi Hubei dan telah menyebar dengan cepat ke seluruh China. Wabah ini menyebar begitu cepat hingga ke seluruh dunia. Wabah ini diberi nama *Corona virus disease 2019* (COVID 19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, sesak napas dan pada kasus yang berat dapat menyebabkan kematian. WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 dan menjadi pandemi yang menyerang semua negara di dunia, salah satunya negara Indonesia. Penyebaran Covid-19 di Indonesia, Pemerintah melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Tanggal 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya ada kasus meninggal diakibatkan virus corona tersebut.³

Hingga sampai saat ini, kasus positif Covid-19 di Indonesia pada tanggal 03 Agustus 2021 mencapai 3.462.800 jiwa dan belum terindikasi penambahan kasus,

²Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Redrived from https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2014_6.pdf, diakses pada tanggal 22 April 2021.

³Anung Sugihantoro, dkk, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (covid-19)*, revisi ke-5 (Kementrian Kesehatan RI, Juli 2020), hlm. 17-18.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

pencapaian kesembuhan 2.842.345 jiwa dan kematian mencapai 97.291 jiwa.⁴ Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan dikalangan masyarakat.

Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang bahayanya pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan masih banyak ditemukan masyarakat kurang disiplin tentang kesadaran protokol kesehatan.⁵ Hingga saat ini penyebaran covid-19 di Indonesia bukan hanya pada kota-kota besar saja, namun sudah merambah hingga ke desa-desa yang mengakibatkan ribuan orang meninggal dunia dan puluhan orang terinfeksi.

Maka hal ini, Desa Pantai gading merupakan salah satu desa yang terkena dampak pandemi. Selain dampak kesehatan, dampak lain yang ditimbulkan adalah permasalahan ekonomi dan sosial dimana-mana. Terlebih banyaknya himbauan pemerintah dalam menyikapi kondisi covid-19.

Pemerintah menghimbau masyarakat melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi. Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Barat telah mengundang Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penegakan Protokol Kesehatan *Corona Virus Disease* 2019, ditetapkan pada tanggal 16 September 2020 dan Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal 16 Setember 2020. Perda tersebut berbicara mengenai penerapan protokol kesehatan pada masyarakat dan tempat keramaian umum lainnya. Peraturan Daerah (PERDA) ini berlaku bagi seluruh lapisan masyarakat Kabuapten Tanjung Jabung Barat.⁶

Kenyataannya bahwa masyarakat pantai gading tidak peduli/ mengindahkan himbauan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan. seperti menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus Kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau saat berada

⁴“Update informasi terkini data Virus Corona-19 Indonesia”, Retrived from <https://www.okezone.com/covid-19>, diakses pada tanggal 03 Agustus 2021.

⁵Omega DR Tahun, dkk, “jurnal pengabdian masyarakat dalam keperawatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan covid-19”. Jurnal antara pengmas. Vol.3, No.1. 2020, hlm. 17.

⁶JDIH BPK RI Database Peraturan, *PERDA Kab.Tanjung Jabung Barat Nomor 4 Tahun 2020*, Redrived from : <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/151891/perda-kab-tanjung-jabung-barat-no-4-tahun-2020>, diakses pada tanggal 22 April 2021.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

dikeramaian. Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan *Hand Sanitizer*. Terakhir adalah penerapan *Social Distancing* dengan menjaga jarak sejauh 1 meter, menghindari kerumunan dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan. Beberapa contoh protokol kesehatan tersebut tentu sangat perlu untuk diterapkan masyarakat selama masa pandemi khususnya masyarakat Desa Pantai Gading.⁷

Kurangnya kesadaran masyarakat Pantai Gading mengenai protokol kesehatan masih terlihat sangat rendah. Masih banyak masyarakat yang tidak disiplin terhadap protokol kesehatan. Salah satunya tidak menggunakan masker pada saat berada dikeramaian seperti saat bepergian jauh atau ke pasar dan juga saat kegiatan ibu-ibu yasinan yang dilakukan secara rutin.

PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Pantai Gading

Sebelum menjadi Desa devinitif, Desa Pantai Gading masih bergabung dengan desa induk yaitu Desa Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam yang di pimpin oleh kepala Desa yang bernama Murtado. Pada tanggal 26 Maret 2012 terjadilah pemekaran Desa induk yaitu desa Bram Itam Kanan menjadi 4 desa yaitu 1. Desa Bram Itam Kanan 2. Desa Jati Emas 3. Desa Kemuning 4. Desa Pantai Gading. Sebelum menjadi Desa devinitif Desa Pantai Gading dipimpin oleh pejabat sementara (PJS Desa) yang bernama M.ZAINI yang berasal dari Kepala Dusun (Kadus) III. M.Zaini memegang dua jabatan yaitu menjabat sebagai kadus III dan menjabat sebagai pejabat sementara (PJS) Desa Pantai Gading. Pemerintahan PJS M.Zaini berlangsung kurang lebih selama satu tahun.⁸

Nama Desa Pantai Gading diambil dari sebuah nama parit yang berada diwilayah Dusun III yang bernama parit Pantai dan nama Gading dari bentuk pesisir pantainya yang mirip dengan gading gajah oleh karena dengan melalui kesepakatan masyarakat diberilah nama yaitu Desa Pantai Gading.

Visi adalah suatu gambaran tentang perencanaan keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Pantai

⁷Faura Dea Ayu Pinasti, ‘Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan’. *Wellness And Healthy Magazine*. Vol. 2. Issue. 2, Agustus 2020, p.237-249.

⁸ Dokumentasi RPJM Desa Pantai Gading tahun 2019 - 2025

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Gading ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Pantai Gading seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Visi Desa Pantai Gading adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Desa Pantai Gading Yang Tentram, Maju, Makmur, dan Adil”.

Melalui visi ini diharapkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibanding dengan kondisi yang ada saat ini. Melalui rumusan visi ini diharapkan mampu memberikan arah perubahan masyarakat pada keadaan yang lebih baik, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahan yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, menumbuhkan kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perubahan serta mempersatukan anggota masyarakat.⁹

Misi merupakan turunan/penjabaran dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi desa selama masa jabatan kepala desa.

Untuk meraih Visi desa seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan aspek masalah dan potensi yang ada di desa yang berdasarkan Potret Desa, Kalender Musim dan Kelembagaan Desa, maka disusunlah Misi desa sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama, sosial budaya, dan ketentraman masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan sumber daya manusia.
- c. Meningkatkan pembangunan ekonomi pedesaan, pariwisata dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur dalam tata kelola pemerintahan, pembangunan dan pelayanan pada masyarakat.¹⁰

⁹ Dokumentasi RPJM Desa Pantai Gading tahun 2019-2025

¹⁰ Dokumentasi RPJM Desa Pantai Gading tahun 2019-2025

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

B. Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pantai Gading Kecamatan Bram Itam.

Strategi komunikasi aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid-19 dimulai dengan membangun sikap kesadaran kritis masyarakat dan pemerintah atas bahayanya virus Corona, menciptakan sikap disiplin masyarakat untuk terus menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, serta penegasan aparat pemerintah pada saat melakukan sosialisasi dimasyarakat yang berhubungan dengan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.

Menurut Bapak M. Makhrus selaku Kepala desa di Pantai Gading, juga menerangkan hal yang selaras dengan yang peneliti dapatkan dilapangan saat melakukan observasi, yakni selaku Kepala desa perlu meningkatkan strategi komunikasi aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19, antara lain:

1. Pengulangan Pesan

Strategi Komunikasi aparat pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid-19 yakni menggunakan strategi pengulangan pesan dengan komunikasi Repetition, metode komunikasi repetition ini ialah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada masyarakat/khayalak dengan tujuan bahwa khayalak/masyarakat akan lebih memperhatikan pesan tersebut dan titik fokus tujuan pesan akan mudah diterima oleh masyarakat.

Kegiatan pengulangan pesan dilakukan secara terus menerus kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi. Mengingat pentingnya menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi. Hal ini juga disampaikan oleh Kepala desa saat diwawancarai, beliau menyampaikan:

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

“Sosialisasi dilakukan secara tatap muka dikegiatan masyarakat seperti kegiatan yasinan bapak/ibu, acara rapat di pemerintahan. Dan untuk masyarakat yang kategori lanjut usia, dilakukan secara pribadi.”¹¹

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut benar adanya, karena itu merupakan Strategi yang dilakukan pemerintah desa dengan sosialisasi berulang-ulang apalagi masyarakat lanjut usia membutuhkan perlakuan khusus karena mereka lebih membutuhkan pemahaman secara jelas agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik.

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan disampaikan secara tatap muka dan isi dari pesan tersebut berupa informasi ataupun nasihat.¹² Pesan juga harus disampaikan dengan tata Bahasa yang baik dan benar, agar sipenerima pesan dapat dengan mudah memahaminya. Seperti halnya strategi pengulangan pesan yang digunakan aparat pemerintah desa dalam menghimbau masyarakat melalui sosialisasi tatap muka.

Dalam hal ini, Kegiatan tersebut bertujuan agar dapat mendisiplinkan sikap masyarakat dalam menerapkan kebiasaan baru yaitu protokol kesehatan saat masa pandemi dan juga dapat meminimalisir atau menghindari terjangkitnya penularan virus covid-19. Selain pengulangan pesan ada kegiatan lain yang dilakukan oleh pihak aparat pemerintah desa.

2. Kerjasama Tim

Kerjasama tim merupakan sebuah strategi yang dibangun untuk mewujudkan sebuah tujuan yang telah menjadi prioritas pemerintahan pada masa pandemi, yang mana tujuan tersebut ialah mencegah terjangkitnya *Coronavirus* atau virus corona yang masih melanda sampai sekarang melalui pendisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kerjasama tim ini dilakukan untuk mempermudah pemerintah dalam menghimbau masyarakat melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi. Berdasarkan himbauan yang telah diundangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (PERDA) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penegakan Protokol

¹¹ Wawancara : Bapak M. Makhrus (Kepala Desa Pantai Gading), tanggal 27 September 2021

¹² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, edisi kedua, Cet. 16, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 27.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Kesehatan *Corona Virus Disease* 2019, ditetapkan pada tanggal 16 September 2020.¹³ Mengingat kembali tentang bahayanya *Coronavirus* atau virus corona yang masih menjadi ancaman bagi masyarakat.

Saat di wawancarai Bapak M. Makhrus selaku kepala desa ia mengatakan bahwa :

“Tindakan selanjutnya yang dilakukan adalah menjalin kerjasama terdiri dari relawan covid, ketua RT , BKTM , Babinsa, Bidan desa dan tokoh masyarakat, semoga dengan adanya kerjasama ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan bersama”¹⁴

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut benar adanya, karena berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa penulis menyaksikan sendiri adanya kegiatan kerjasama yang dilakukan aparat pemerintah desa yang melibatkan jajaran yang ada di desa seperti bidan desa, Babinsa, BKTM dan tentunya relawan desa tentang aktivitas penanganan penegakan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Pantai Gading. Dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19. Disampaikan juga oleh Bapak Zainal Arifin selaku seorang relawan satgas covid-19, beliau menyampaikan :

“selama pandemi ini kami melakukan sosialisasi secara tatap muka, kegiatan penyemprotan cairan disinfektan di tempat umum seperti kantor desa, sekolah, Masjid, Poskesdes, dermaga dan juga beberapa rumah warga”¹⁵.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut benar adanya, karena berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa penulis menyaksikan sendiri dan ikut serta dalam kegiatan tersebut yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa beserta tim lainnya.

Kegiatan ini dibenarkan seorang mudim masjid Al-Falah Bapak Basir, mengatakan bahwa:

“kami sebagai mudim masjid senang dengan adanya kegiatan penyemprotan disinfektan yang dilaksanakan oleh relawan covid. Semoga kegiatan ini dapat menghambat penyebaran covid”¹⁶

¹³ JDIIH BPK RI Database Peraturan, *PERDA Kab.Tanjung Jabung Barat Nomor 4 Tahun 2020*, Redrived from : <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/151891/perda-kab-tanjung-jabung-barat-no-4-tahun-2020>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2021.

¹⁴ Wawancara : Bapak M. Makhrus (Kepala Desa Pantai Gading), tanggal 27 September 2021

¹⁵ Wawancara : Bapak Zainal Arifin (Relawan Covid-19), tanggal 29 September 2021

¹⁶ Wawancara : Bapak Basir (selaku mudim masjid Alfalah), tanggal 23 Oktober 2021

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil observasi yang dilakukan penulis saat melakukan kegiatan penyemprotan cairan disinfektan benar menyaksikan adanya kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini di 2 wilayah dusun yaitu dusun perdana dan pelayangan. Ketua satgas covid-19 membagi tugas untuk melakukan penyebaran di wilayah 5 RT Desa Pantai Gading. Kemudian kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam sebulan. Apa yang disampaikan para relawan covid dibenarkan oleh Bapak Mukromin selaku Kepala Dusun Perdana, mengatakan bahwa :

“saya selaku kepala dusun ikut serta dalam penyemprotan cairan disinfektan di tempat ibadah dan tempat tempat yang banyak dilakukan aktivitas oleh warga”¹⁷

Dari hasil beberapa wawancara menunjukkan bahwa benar pemerintah desa setempat melaksanakan kegiatan pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan cara penerapan prokes dan penyemprotan cairan disinfektan ditempat ibadah serta tempat keramaian.

Kemudian, selain itu juga ada kegiatan sosialisasi yang di lakukan oleh bidan desa yakni, saat diwawancarai oleh Ibu Dwi Desmala Sari, Am.Keb beliau mengatakan bahwa:

“selaku bidan desa mensosialisasikan prokes saat kegiatan posyandu berlangsung, kami memberlakukan prilaku 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan sebelum memasuki ruang Poskesdes. Sikap seperti ini kami terapkan agar masyarakat yang datang di posyandu lebih mudah memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan. Kami juga memberikan masker kepada warga yang tidak menggunakan masker saat kegiatan posyandu”¹⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut benar adanya, karena berdasarkan observasi yang penulis lakukan, bahwa penulis menyaksikan sendiri adanya kegiatan posyandu ibu bayi dan balita di desa pantai gading, tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan.

Disampaikan juga oleh informan ibu Rabiatal adawiyah, Am. Keb, beliau mengatakan bahwa :

¹⁷ Wawancara : Bapak Mukromin (Kepala Dusun Perdana), tanggal 29 September 2021

¹⁸ Wawancara : Ibu Dwi Desmala Sari (Bidan Desa Pantai Gading), tanggal 13 Oktober 2021

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

“selain di kegiatan posyandu bayi dan balita, sosialisasi juga dilaksanakan pada posyandu lansia untuk mematuhi prokes khususnya menggunakan masker pada kegiatan posyandu”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut benar adanya, karena berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa penulis menyaksikan sendiri peserta pada kegiatan posyandu lansia memakai masker untuk pencegahan penularan covid-19. Kegiatan yang dilakukan oleh bidan desa tersebut sangat baik, karena dapat mengajarkan kepada masyarakat pentingnya protokol kesehatan dan juga akan lebih tepat sasarannya.

Kegiatan tersebut dibenarkan oleh peserta posyandu lansia yakni responden ibu masnun, mengatakan bahwa :

“ selama posyandu kami dihimbau ibu bidan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker demi memutus mata rantai covid-19”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut benar bahwa pihak bidan desa melakukan himbauan kepada peserta posyandu lansia untuk mematuhi protokol kesehatan terutama menggunakan masker.

3. Kampanye Masker

Kampanye masker merupakan tahap terakhir strategi komunikasi yang dilakukan aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid-19. Kegiatan kampanye masker ini yakni kegiatan membagikan masker kepada seluruh masyarakat Desa Pantai gading dari golongan orang tua sampai anak-anak yang dilakukan oleh aparat pemerintah desa bersama tim relawan satgas covid-19. Bapak M. Makhrus sebagai kepala desa juga selaku ketua satgas Covid-19 menyampaikan bahwa:

“ Ada 1000 masker kain yang telah dibagikan pemerintah desa kepada masyarakat. Saya berharap semoga hal ini dapat mendorong kepatuhan masyarakat dalam memakai masker.”²¹

¹⁹ Wawancara : Rabiatul Adawiyah (Bidan Desa Pantai Gading), tanggal 13 Oktober 2021

²⁰ Wawancara : Ibu Masnun (masyarakat lansia), tanggal 23 Oktober 2021

²¹ Wawancara : Bapak M. Makhrus (Kepala Desa dan ketua satgas), tanggal 27 September 2021.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut benar adanya, karena berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa penulis menyaksikan sendiri adanya kegiatan pembagian masker yang dilakukan oleh aparat pemerintah desa bersama relawan Covid-19. Kemudian informan Ibu laili Amalia sebagai salah satu relawan Covid-19 mengatakan bahwa:

‘‘pada saat kampanye masker, kami bertugas untuk membagikan masker dari rumah ke rumah warga. Kegiatan ini dilakukan 3 kali selama pandemic Covid 19’’²²

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut benar adanya, karena berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa penulis menyaksikan dan ikut serta dalam kegiatan pembagian masker yang dilakukan oleh relawan Covid-19. Kegiatan pembagian masker ini sebagai ajakan kepada masyarakat untuk membiasakan diri memakai masker sejalan dengan tujuan untuk membangun rasa aman bagi masyarakat.

Selain itu pembagian masker ini dapat membantu masyarakat yang tidak mampu membeli masker, terlebih semasa pandemi harga masker menjulang tinggi, yang awalnya harga 1 masker medis 1000 menjadi 5000, hal tersebut menyulitkan masyarakat yang kurang ekonomi, ditambah lagi pada masa pandemi sangat berefek dipendapatan sebagian masyarakat.

Saat di wawancarai Ibu Sukati mengatakan bahwa :

‘‘saya merasa senang adanya pembagian masker, apalagi masker kain bisa digunakan berulang-ulang, hanya perlu mencuci dengan bersih kemudian bisa dipakai lagi.’’²³

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa benar adanya kegiatan pembagian masker yang ditujukan kepada masyarakat untuk memutus mata rantai covid-19.

Kemudian salah satu warga RT 001 ibu Saniah mengutarakan bahwa :

‘‘dengan adanya pemberian masker dari pemerintah desa, kami merasa senang. karena letak rumah jauh dari pasar dan toko besar sehingga sulit mendapatkan masker, di dekat rumah ada toko yang menjual masker, tapi mahal.’’²⁴

²² Wawancara : Ibu Laili Amalia (Relawan Satgas Covid-19), tanggal 04 Oktober 2021.

²³ Wawancara : Ibu Sukati (masyarakat desa), pada tanggal, 23 Oktober 2021.

²⁴ Wawancara : Ibu Saniah (masyarakat desa), pada tanggal, 23 Oktober 2021.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Arbain selaku ketua RT, beliau menambahkan :

‘‘benar disini jauh dari toko besar, adanya toko kecil dan juga penyediaan masker sedikit dan cepat habis’’²⁵

Dari hasil wawancara ini menunjukkan benar apa yang disampaikan oleh responden, bahwa kegiatan kampanye masker sangat bermanfaat bagi masyarakat yang sulit mendapatkan masker.

Strategi Komunikasi merupakan suatu rancangan untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar. Dan dalam pemilihan strategi memerlukan perencanaan penanganan secara hati-hati.²⁶ Apalagi dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat diperlukan perencanaan yang matang, seperti halnya aparat pemerintah desa memberi himbauan kepada masyarakatnya untuk terus menerapkan protokol kesehatan. Maka dari itu, aparat pemerintah desa menggunakan strategi pengulangan pesan, kerjasama tim, dan kampanye masker

Dalam hal ini, aparat pemerintah terus menerus menghimbau masyarakat untuk tak lengah menjaga protokol kesehatan meskipun sebagian masyarakat telah menerima vaksin tidak menutup kemungkinan masyarakat dapat terjangkau virus tersebut.

C. Faktor Penghambat Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pantai Gading Kecamatan Bram Itam

Untuk menerapkan strategi komunikasi aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan tentu akan ditemui beberapa faktor penghambat atau kendala, hal ini juga berlaku di wilayah pemerintahan Desa Pantai Gading berdasarkan dari hasil Observasi dan wawancara dengan Kepala Desa telah dijelaskan tentang hambatan atau kendala antara lain:

1) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat protokol kesehatan

Faktor penghambat kegiatan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi ini terjadi pada sebagian masyarakat yang kurang memahami manfaat

²⁵ Wawancara : Bapak Arbain (Ketua RT 02), pada tanggal, 30 Oktober 2021.

²⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, ed revisi ,cet 3 ,(Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm. 64-65.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

protokol kesehatan saat pandemi. Sehingga sebagian dari mereka mengabaikan peraturan yang telah dihimbau melalui kegiatan sosialisasi oleh pemerintahan desa. Sebagian dari mereka memperoleh informasi hanya dari penyampaian pesan dan itu terdengar hanya beberapa kali sehingga pemahaman mereka kurang. Saat diwawancarai Bapak M. Makhrus selaku kepala desa, beliau mengatakan bahwa :

“ Sumber daya manusianya terkendala mendapatkan sumber informasi secara cepat, sarana prasarana kurang mendukung seperti belum ada listrik. Jaringan juga kurang bagus”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat observasi dilapangan hal tersebut benar adanya, bahwa disana belum ada listrik sehingga masyarakat tidak bisa memperoleh informasi secara cepat seperti menonton berita-berita yang ada di televisi , jaringan kurang bagus mengakibatkan sulit mengakses internet. Disampaikan juga oleh Bapak Abd. Hadi saat diwawancarai, ia mengatakan bahwa :

“ Benar yang disampaikan pak kades, di Dusun Perdana ada 3 RT yang belum teraliri listrik. Jaringan kurang baik dan juga daerah tersebut termasuk zona hijau. ”²⁸

Hal ini serupa juga disampaikan oleh beberapa Ketua Rt, katanya :

“Di RT kami belum teraliri jaringan listrik, jauh dari tower sehingga menyebabkan jaringan kurang bagus dan terhambat informasi dari internet”²⁹

Dari hasil wawancara tersebut memang benar, bahwa penulis menyaksikan sendiri tidak adanya jaringan listrik, jauh dari tower sehingga masyarakat sulit mendapatkan informasi secara cepat.

2) Masyarakat Kurang Mematuhi Protokol Kesehatan

Faktor penghambat kegiatan pemerintah bersama satgas Covid-19 dan lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi terletak pada sebagian masyarakat yang belum patuh pada Protokol Kesehatan dengan tidak menjaga jarak, tidak menggunakan masker, serta mencuci tangan dan membuat kerumunan. Hal ini sebagai bentuk langkah dalam penyebaran Virus Corona pada masyarakat Desa Pantai Gading. Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Azhari, ia mengatakan bahwa :

²⁷ Wawancara : Bapak M. Makhrus (selaku Kepala Desa), tanggal tanggal 27 September 2021.

²⁸ Wawancara : Bapak Abd. Hadi (Ketus RT 01), tanggal 30 Oktober 2021

²⁹ Wawancara : Bapak Jamaludin (Ketus RT 03), tanggal 30 Oktober 2021

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

‘sebagian masyarakat yang tidak patuh prokes, padahal mereka menyakini adanya virus corona dan terdapat pasien yang terjangkit, namun mereka tetap mengabaikan himbauan pemerintah tentang prokes’³⁰

Hal ini juga dibenarkan oleh ketua RT beliau mengutarakan :

‘memang benar, masyarakat di tempat saya tidak patuh prokes, padahal saya selaku ketua Rt sudah menghimbau untuk menerapkan prokes.’³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut benar bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kesadaran protokol kesehatan terletak pada masyarakatnya.

3) Masyarakat Belum Terbiasa Dengan Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan merupakan serangkaian aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian kesehatan dalam mengatur keamanan beraktivitas selama masa pandemi. Tujuan diberlakukan protokol kesehatan guna membantu masyarakat untuk dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan kondisi kesehatan orang lain.³²

Penerapan protokol kesehatan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan. Hal ini menjadi kebiasaan baru bagi desa Pantai Gading. Seperti masyarakat harus membiasakan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. tentunya ini awal yang sulit bagi masyarakat untuk membiasakannya dan tidak semua masyarakat bisa menerapkan kebiasaan baru tersebut.

Salah satu yang sering tidak diterapkan masyarakat ialah tidak memakai masker ketika beraktivitas. Padahal pemerintah telah membagikan masker kepada masyarakat dan masyarakat tidak perlu membeli lagi.

Dari salah satu masyarakat Ibu Lamsana mengutarakan bahwa :

‘ saat memakai masker sulit bernafas, merasa sesak dan tidak terbiasa, mamlumlah kami sudah tua ‘ ujarnya³³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti benar adanya, bahwa sebagian masyarakat belum terbiasa patuh protokol kesehatan.

³⁰ Wawancara : Bapak Azhari (relawan satgas Covid-19), tanggal 04 Oktober 2021.

³¹ Wawancara : Bapak M. Zaini (SelakuKetua RT 04), tanggal 03 November 2021.

³² Fatimah Mardiyah <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>, 07 September 2020, di akses pada tanggal 3 Agustus 2021.

³³ Wawancara : Ibu Lamsana (selaku masyarakat lansia), tanggal 23 Oktober 2021

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Hal ini menjadi tantangan bagi Aparat Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Protokol Kesehatan. Saat diwawancarai Bapak M. Makhrus, beliau menyatakan bahwa:

“ Hambatan yang terjadi yakni masyarakat belum terbiasa dengan protokol kesehatan. kami akan terus menghimbau mereka untuk membiasakan dengan prokes, meski sulit. Prokes sudah wajib bagi setiap individu dan masyarakat harus patuh dan taat pada peraturan yang sudah ditetapkan”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak M. Makhrus tersebut benar adanya, faktor tersebut menjadi penghambat bagi aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Protokol Kesehatan.

D. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pantai Gading Kecamatan Bram Itam.

1. Sosialisasi Protokol Kesehatan

Dalam kegiatan ada solusi untuk mengatasi suatu hambatan yang terjadi termasuk yang dialami Pemerintah Desa Pantai Gading yang mengalami beberapa hambatan pada saat melaksanakan disiplin protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 ini. Maka dari itu, seluruh aparat Pemerintah Desa Pantai Gading melakukan upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Makhrus beliau menyatakan bahwa :

“ Masyarakat harus menerapkan protokol kesehatan sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19, namun jika masyarakat tidak bisa disiplin untuk menerapkan prokes itu tidak akan memutus mata rantai penyebaran virus corona. Dengan adanya hal yang terjadi dimasyarakat, pemerintah melakukan kembali Sosialisasi protokol kesehatan secara terus menerus. menggunakan gambar poster prokes. Media tersebut akan lebih mudah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat prokes, dibuat grup whatsapp satgas covid-19 yang akan memuat

³⁴ Wawancara : Bapak M. Makhrus (Kepala Desa Pantai Gading), tanggal 27 September 2021

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

info-info tentang prokes, kemudian pemerintah mengeluarkan UU Nomor 04 2020 tentang Penegakan Protokol Kesehatan Corona Virus Disease 2019.”³⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti benar adanya bahwa sosialisasi terus diupayakan oleh pemerintah dan para petugas relawan pun membuat gambar poster prokes yang dapat disimpan di rumah ataupun ditempel ditempat yang sering dilihat oleh masyarakat.

Apa yang disampaikan Bapak Kepala Desa dibenarkan oleh Bapak Johan selaku Ketua RT, mengatakan bahwa :

“Dalam menerapkan protokol ini, saya ikut serta dalam pemasangan baliho dan poster Protokol Kesehatan di pinggir jalan persimpangan yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan tempat umum”³⁶

Hal ini juga diketahui oleh Ibu Khumaidah selaku relawan covid-19, mengatakan bahwa :

“Selain pemasangan baliho dan poster Protokol Kesehatan, kami menyebarluaskan informasi melalui grup WhatsApp Satgas Covid-19 kemudian dari grup satgas diteruskan kemasyarakat lainnya”³⁷

Dari hasil wawancara dua responden yang dilakukan oleh peneliti benar adanya, bahwa Poster tersebut ditempel di tempat-tempat umum yakni Masjid, Sekolah, Poskamling, Paud, Poskesdes dan tentunya juga papan informasi Desa Pantai Gading. Dan juga adanya penyebaran informasi melalui grup WhatsApp Satgas covid-19 dan diteruskan kemasyarakat melalui grup-grup PKK Desa dan Karang Taruna. Upaya ini dilakukan untuk memberi kemudahan masyarakat dalam memahami pentingnya menerapkan Protokol Kesehatan dan mencegah dari penyebaran Virus Corona.

2. Pendirian Pos Protokol Kesehatan Masker

Penerapan Protokol Kesehatan terus menerus dilakukan oleh pihak Pemerintah desa melalui pos protokol kesehatan masker yang dibuat oleh relawan satgas Covid-19. Setiap masyarakat yang melakukan perjalanan ada yang masuk dan keluar desa harus

³⁵ Wawancara : Bapak M. Makhrus (Kepala Desa Pantai Gading), tanggal 27 September 2021

³⁶ Wawancara : Bapak Johan Arifin (Selaku Ketua RT 05), tanggal 03 November 2021

³⁷ Wawancara : Ibu Khumaidah (Selaku Relawan covid-19), tanggal 03 November 2021

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

menerapkan Protokol Kesehatan yakni memakai masker. Saat diwawancara beliau mengatakan bahwa :³⁸

‘‘Relawan Satgas covid melakukan penjagaan pada setiap hari. Setiap hari ada 4 petugas yang melakukan penjagaan di pos. Demi memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 Relawan Satgas Covid terus berupaya mendisiplinkan masyarakatnya untuk mematuhi Protokol Kesehatan pada masa pandemi’’

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada relawan satgas Covid-19, kegiatan tersebut benar adanya bahwa ada penjagaan pos yang dilakukan oleh petugas demi menegakkan kedisiplinan protokol kesehatan.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Rahimah selaku Relawan satgas yakni :

‘‘Relawan melakukan penjagaan di pos Protokol Kesehatan jika dijumpai masyarakat yang tidak memakai masker maka akan diberhentikan, kemudian petugas memberikan teguran atau nasehat kepada warga yang melanggar Protokol Kesehatan, kemudian memberikan masker kepada masyarakat setempat maupun masyarakat luar desa yang melewati pos Protokol Kesehatan’’³⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut benar adanya, bahwa peneliti ikut serta pada saat petugas melakukan penjagaan di pos Protokol Kesehatan. Ditambahkan Bapak Darun selaku relawan satgas covid mengatakan bahwa :

‘‘semoga dengan adanya pos pendirian Protokol Kesehatan, kesadaran masyarakat lebih meningkat dan patuh pada prokes’’⁴⁰

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pos Protokol Kesehatan. Sehingga disiplin Protokol Kesehatan akan terus menerus dapat dijalankan masyarakat dan tidak lengah dari pantauan aparat pemerintah desa maupun petugas satgas Covid-19.

3. Menerapkan sikap membiasakan diri dengan Protokol Kesehatan

Pemerintah mengupayakan agar masyarakatnya terus waspada dan memberi penekanan pada masyarakat agar menerapkan sikap membiasakan diri dengan Protokol Kesehatan dan saling mengingatkan antara satu sama lain. Seperti halnya memakai masker, meskipun awal-awal merasa sulit tetapi lama-kelamaan akan terbiasa. Saat diwawancarai Ibu Dwi Desmala sari beliau mengatakan bahwa:

³⁸ Wawancara : Bapak Azhari (relawan satgas Covid-19), tanggal 04 Oktober 2021

³⁹ Wawancara : Ibu Rahimah (relawan satgas Covid-19), tanggal 04 Oktober 2021

⁴⁰ Wawancara : Bapak Darun(Selaku Relawan satgas Covid-19), tanggal 03 November 2021

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

“Pada saat menggunakan masker medis akan mengurangi rasa sesak pada pernapasan, dan sering-sering mengganti masker , karena penggunaan masker medis hanya berselang waktu 2 jam. Dan penggunaan masker kain agar dicuci setelah dipakai untuk menjaga kebersihan masker”⁴¹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa menerapkan sikap membiasakan diri dan mengingatkan pada protokol kesehatan sangat penting untuk pencegahan covid.

Himbauan yang telah disampaikan oleh pemerintah desa baik secara langsung maupun tidak langsung. Saat diwawancarai Bapak M. Makhrus selaku Kepala Desa beliau mengatakan bahwa :

“Pemerintah bersama relawan terus berupaya mengatasi hambatan yang terjadi, menekankan masyarakat untuk membiasakan diri dengan prokes demi memutus mata rantai penyebaran covid-19. Masyarakat tidak boleh abai dan harus selalu waspada”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut benar adanya, hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh aparat pemerintah desa dalam mengatasi hambatan yang terjadi mengingat pentingnya mematuhi Protokol Kesehatan pada pandemi covid-19.

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 ini.⁴³ Termasuk juga harus diikuti oleh masyarakat. Aparat pemerintah desa berusaha agar masyarakatnya sadar untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah dihimbau pemerintah maupun relawan satgas Covid-19.

Berdasarkan pemaparan di atas bentuk upaya dalam mengatasi hambatan yang telah dilakukan oleh aparat pemerintah yakni sosialisasi protokol kesehatan, pendirian pos protokol kesehatan masker, dan menerapkan sikap membiasakan diri dengan protokol kesehatan.

KESIMPULAN

⁴¹ Wawancara : Ibu Dwi Desmala Sari (Bidan Desa Pantai Gading), tanggal 13 Oktober 2021

⁴² Wawancara : Bapak M. Makhrus (Kepala Desa Pantai Gading), tanggal 27 September 2021.

⁴³Fatimah Mardiyah <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>, 07 September 2020, di akses pada tanggal 3 Agustus 2021.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi komunikasi aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pantai Gading Kecamatan Bram Itam adalah: 1) Pengulangan pesan; 2) Kerjasama Tim; 3) Kampanye masker. Faktor penghambat aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pantai Gading Kecamatan Bram Itam adalah 1) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat protokol kesehatan; 2) Masyarakat kurang mematuhi protokol kesehatan; 3) Masyarakat belum terbiasa dengan protokol kesehatan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pantai Gading Kecamatan Bram Itam adalah 1) Sosialisasi protokol kesehatan; 2) Pendirian pos protokol kesehatan masker; 3) Menerapkan sikap membiasakan diri dengan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Update informasi terkini data Virus Corona-19 Indonesia”, Retrived from <https://www.okezone.com/covid-19>, diakses pada tanggal 03 Agustus 2021.
- Anung Sugihantoro, dkk, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (covid-19)*, revisi ke-5 (Kementrian Kesehatan RI, Juli 2020), hlm. 17-18.
- Dokumentasi RPJM Desa Pantai Gading tahun 2019 - 2025
- Dokumentasi RPJM Desa Pantai Gading tahun 2019-2025
- Dokumentasi RPJM Desa Pantai Gading tahun 2019-2025
- Fatimah Mardiyah <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>, 07 September 2020, di akses pada tanggal 3 Agustus 2021
- Fatimah Mardiyah <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>, 07 September 2020, di akses pada tanggal 3 Agustus 2021
- Faura Dea Ayu Pinasti, “*Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan*”. *Wellness And Healthy Magazine*. Vol. 2. Issue. 2, Agustus 2020, p.237-249.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, edisi kedua, Cet. 16, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 27.

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, ed revisi ,cet 3 ,(Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm. 64-65.
- JDIH BPK RI Database Peraturan, *PERDA Kab.Tanjung Jabung Barat Nomor 4 Tahun 2020*, Redrived from : <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/151891/perda-kab-tanjung-jabung-barat-no-4-tahun-2020>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2021.
- JDIH BPK RI Database Peraturan, *PERDA Kab.Tanjung Jabung Barat Nomor 4 Tahun 2020*, Redrived from : <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/151891/perda-kab-tanjung-jabung-barat-no-4-tahun-2020>, diakses pada tanggal 22 April 2021.
- Omega DR Tahun, dkk, ‘*jurnal pengabdian masyarakat dalam keperawatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan covid-19*’. Jurnal antara pengmas. Vol.3, No.1. 2020, hlm. 17.
- Patrice Varano Musung, dkk., ‘*Kewenangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/21244/20953>, hlm.82.
- Undang- undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Redrived from https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf, diakses pada tanggal 22 April 2021.
- Wawancara : Bapak M. Makhrus (Kepala Desa dan ketua satgas), tanggal 27 September 2021.
- Wawancara : Bapak Abd. Hadi (Ketus RT 01), tanggal 30 Oktober 2021
- Wawancara : Bapak Arbain (Ketua RT 02), pada tanggal, 30 Oktober 2021.
- Wawancara : Bapak Azhari (relawan satgas Covid-19), tanggal 04 Oktober 2021.
- Wawancara : Bapak Basir (selaku mudim masjid Alfalah), tanggal 23 Oktober 2021
- Wawancara : Bapak Darun(Selaku Relawan satgas Covid-19), tanggal 03 November 2021
- Wawancara : Bapak Jamaludin (Ketus RT 03), tanggal 30 Oktober 2021
- Wawancara : Bapak Johan Arifin (Selaku Ketua RT 05), tanggal 03 November 2021
- Wawancara : Bapak M. Makhrus (Kepala Desa Pantai Gading), tanggal 27 September 2021
- Wawancara : Bapak M. Zaini (SelakuKetua RT 04), tanggal 03 November 2021.
- Wawancara : Bapak Mukromin (Kepala Dusun Perdana), tanggal 29 September 2021
- Wawancara : Bapak Zainal Arifin (Relawan Covid-19), tanggal 29 September 2021

Strategi Komunikasi Aparat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Wawancara : Ibu Dwi Desmala Sari (Bidan Desa Pantai Gading), tanggal 13 Oktober 2021

Wawancara : Ibu Khumaidah (Selaku Relawan covid-19), tanggal 03 November 2021

Wawancara : Ibu Laili Amalia (Relawan satgas Covid-19), tanggal 04 Oktober 2021.

Wawancara : Ibu Lamsana (selaku masyarakat lansia), tanggal 23 Oktober 2021

Wawancara : Ibu Masnun (masyarakat lansia), tanggal 23 Oktober 2021

Wawancara : Ibu Rahimah (relawan satgas Covid-19), tanggal 04 Oktober 2021

Wawancara : Ibu Saniah (masyarakat desa), pada tanggal, 23 Oktober 2021.

Wawancara : Ibu Sukati (masyarakat desa), pada tanggal, 23 Oktober 2021.

Wawancara : Rabiatul Adawiyah (Bidan Desa Pantai Gading), tanggal 13 Oktober 2021